

**PERILAKU MENYIMPANG DALAM NOVEL DIA ADALAH DILANKU 1990
KARYA PIDI BAIQ****DIVERGE BEHAVIOR IN THE NOVEL DIA ADALAH DILANKU 1990
BY PIDI BAIQ****Dini Putri Jaya^{1*}, Zulfadhli²**

Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. Email : diniputrijaya0808@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk perilaku penyimpangan dalam novel Dilan: dia adalah Dilanku karya Pidi Baiq, (2) Penyebab dari perilaku menyimpang dalam novel Dilan: dia adalah Dilanku karya Pidi Baiq, dan (3) dampak perilaku menyimpang di dalam novel Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq. Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, kalimat, narasi tentang tokoh, tuturan tentang tokoh dan tindakan tokoh pada cerita di dalam novel Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu membaca dan memahami novel, menandai hal-hal yang berhubungan dengan bentuk-bentuk perilaku menyimpang, penyebab perilaku menyimpang, dampak dari perilaku menyimpang yang terdapat dalam novel Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq, dan menginventarisasi data untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan potret poligami. Teknik penganalisis data dalam penelitian ini ada empat, antara lain: membaca novel yang diteliti, mendeskripsikan data sesuai dengan rumusan masalah yang digunakan, menginterpretasikan data yang terkumpul, dan membuat kesimpulan dan hasil deskripsi format data. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 1) bentuk-bentuk perilaku menyimpang dalam novel Dilan: dia adalah Dilanku karya Pidi Baiq adalah: antisosial, dan kekerasan. 2) penyebab perilaku menyimpang dalam novel Dilan: dia adalah Dilanku karya Pidi Baiq adalah faktor lingkungan dan rasa kecewa, dan pengaruh lingkungan dan media masa. (3) dampak perilaku menyimpang dalam novel Dilan: dia adalah Dilanku karya Pidi Baiq adalah: kriminalitas, dan padarnya nilai dan norma.

Kata kunci: Perilaku Menyimpang, Penyebab, Dampak.**Abstract**

This study aims to describe (1) the forms of deviant behavior in the novel Dilan: he is Dilanku by Pidi Baiq, (2) the causes of deviant behavior in the novel Dilan: he is Dilanku by Pidi Baiq, and (3) the impact of deviant behavior in the novel. in the novel Dilan: he is Dilanku Tahun 1990 by Pidi Baiq. This type of research is literary research using descriptive method. The research data are in the form of words, phrases, clauses, sentences, narratives about characters, speeches about characters and actions of characters in the story in the novel Dilan: he is Dilanku Tahun 1990 by Pidi Baiq. The data collection in this study was carried out in three stages, namely reading and understanding the novel, marking things related to forms of deviant behavior, the causes of deviant behavior, the impact of deviant behavior contained in the novel Dilan: he was Dilanku Tahun 1990 by Pidi Baiq , and taking an inventory of data to obtain data related to polygamy portraits. There are four data analysis techniques in this study, including: reading the novel under study, describing the data according to the problem formulation used, interpreting the collected data, and making conclusions and the results of the description of the data format. The results of this study explain that 1) the forms of deviant behavior in the novel Dilan: he is Dilanku by Pidi Baiq are: antisocial, and violent. 2) the causes of deviant behavior in the novel Dilan: he is Dilanku by Pidi Baiq are environmental factors and feelings of disappointment, and environmental influences and the mass media. (3) the impact of

deviant behavior in the novel Dilan: he is Dilanku by Pidi Baiq are: crime, and the fading of values and norms.

Keywords: *Deviant Behavior, Causes, Impact*

PENDAHULUAN

Indonesia dan kebudayaan adalah dua hal yang saling terikat dan saling berhubungan. Beragam kebudayaan di Indonesia menjadi bukti bahwa tidak ada pemisah antara kedua hal tersebut. Kebudayaan yang beragam ini membuat Indonesia semakin kaya. Wujud kebudayaan terbagi atas tiga yaitu (1) kebudayaan sebagai sebuah kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya, (2) kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dalam suatu masyarakat, dan (3) kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia seperti prasasti, bangunan, menhir, manuskrip atau naskah (Sumarto, 2019:148).

Sebuah bangsa pastinya memiliki catatan sejarah tentang perjuangan dan perjalanan bangsanya, tidak terkecuali bangsa Indonesia. Catatan-catatan itu tidak hanya mengenai perjuangan saja, tetapi juga meliputi masalah-masalah politik, agama, sosial, adat-istiadat, dan lainnya. Catatan-catatan ini kemudian dirangkum ke dalam naskah. Naskah adalah warisan budaya bangsa yang berisikan berbagai pikiran, pengetahuan, adat istiadat, dan perilaku masyarakat (Latiar, 2018:68). Sejalan dengan itu, naskah merupakan tradisi yang hidup di tengah masyarakat yang disebutkan oleh Faizal (2011:89). Maka dari itu, naskah perlu untuk dijaga, dikaji, dan dilestarikan karena naskah adalah sumber pengetahuan yang paling asli (otentik) jati diri umat manusia (Jabali, 2010).

Salah satu aset negara yang berisi informasi tentang masa lalu adalah naskah kuno. Naskah kuno ini perlu untuk dilestarikan. Salah satu caranya adalah filologi. Filologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang naskah kuno. Studi filologi akan mengungkap kebudayaan dan nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sekarang (Dedad, 2020:32). Jasa filolog yang menyediakan suntingan teks dapat memudahkan masyarakat dalam memahami naskah sehingga kebudayaan di masa lalu dapat terungkap.

Salah satu menyelamatkan dan melestarikan naskah-naskah kuno adalah dengan cara digitalisasi. Kuswati (2021:115) mendefinisikan digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk tercetak menjadi non-cetak yang dalam aksesnya menggunakan perangkat elektronik. Salah satu naskah yang telah didigitalisasikan adalah naskah *Hikayat Maulud Nabi*. Naskah ini didigitalisasikan di situs web <http://lektur.kemenag.go.id>. Berdasarkan katalog di situs web tersebut, naskah ini berasal dari Kabupaten Pasaman yang menceritakan tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw.

LANDASAN TEORI

Menurut Muhardi dan Hasanuddin WS (2006: 2) fiksi merupakan cerita rekaan yang artinya penceritaan kembali tentang sesuatu hal dengan cara mereka-reka. Hal ini mungkin terjadi karena seorang sastrawan mengembangkan imajinasinya yang tumbuh subur di dalam dirinya. Namun, gambaran kehidupan sosial masyarakat memang tidak selalu dihadirkan melalui karya sastra. Terkadang karya sastra hadir hanya melalui imajinasi seorang pengarang yang dikembangkan dan dituangkan dalam bentuk tulisan.

Menurut Semi (2012: 1) sastra lahir di sebabkan oleh dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan dan

menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Sehingga terlihatlah bahwa ternyata karya sastra dan masyarakat saling terkait dan karena karya sastra menjadi salah satu cerminan dari permasalahan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah peneliti sastra. Menurut Semi (2012) penelitian sastra adalah usaha pencarian pengetahuan secara sistematis, logis, dan objektif dalam pemberian makna hati-hati dan kritis secara terus menerus terhadap masalah sastra-sastra kontemporer maupun bentuk-bentuk sastra lain yang belum pernah di bahas dan di bukukan. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memaparkan suatu hal seperti apa adanya. Dalam penelitian ini, akan menggunakan metode tersebut untuk mendeskripsikan terkait perilaku menyimpang dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku* 1990 karya Pidi Baiq. Untuk instrumen penelitian ini adalah penelitian sendiri dibantu perangkat lainnya seperti. Lembaran pencatatan berupa format penelitian sebagai instrumen pertama yang melihat, membaca, memahami, mengidentifikasi, dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan potret perilaku menyimpang dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku* 1990 karya Pidi Baiq.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami novel *Dilan: dia adalah Dilanku* 1990 karya Pidi Baiq guna mengetahui dan menguasai isi dari novel tersebut.
2. Melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian guna memahami dan menguasai permasalahan yang dibahas.
3. Mencatat data-data yang ditemukan dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku* 1990 karya Pidi Baiq mengenai permasalahan yang dibahas dengan format sebagai berikut.

Penelitian menggunakan teknik pengabsahan data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Moleong (2009: 330) teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Untuk penentuan perilaku menyimpang dalam penelitian ini, penulis menerima masukan dengan dosen pembimbing melalui diskusi.

Jenis penelitian ini adalah peneliti sastra. Menurut Semi (2012) penelitian sastra adalah usaha pencarian pengetahuan secara sistematis, logis, dan objektif dalam pemberian makna hati-hati dan kritis secara terus menerus terhadap masalah sastra-sastra kontemporer maupun bentuk-bentuk sastra lain yang belum pernah di bahas dan di bukukan. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memaparkan suatu hal seperti apa adanya. Dalam penelitian ini, akan menggunakan metode tersebut untuk mendeskripsikan terkait perilaku menyimpang dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku* 1990 karya Pidi Baiq.

Untuk instrumen penelitian ini adalah penelitian sendiri dibantu perangkat lainnya seperti. Lembaran pencatatan berupa format penelitian sebagai instrumen pertama yang melihat, membaca, memahami, mengidentifikasi, dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan potret perilaku menyimpang dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku* 1990 karya Pidi Baiq.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami novel *Dilan: dia adalah Dilanku* 1990 karya Pidi Baiq guna mengetahui dan menguasai isi dari novel tersebut.
2. Melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian guna memahami dan menguasai permasalahan yang dibahas.
3. Mencatat data-data yang ditemukan dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku* 1990 karya

Pidi Baiq mengenai permasalahan yang dibahas dengan format sebagai berikut.

Penelitian menggunakan teknik pengabsahan data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Moleong (2009: 330) teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Untuk penentuan perilaku menyimpang dalam penelitian ini, penulis menerima masukan dengan dosen pembimbing melalui diskusi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdiri atas tiga bagian. Pertama, deskripsi teks *Hikayat Maulud Nabi*. Berikut adalah penjabarannya.

a. Judul Naskah

Naskah yang diunduh dari situs web <http://lektur.kemenag.go.id> secara utuh berjudul *Hikayat Maulud Nabi*. Namun judul tersebut tidak ditemukan pada halaman sampul ataupun isi naskah, hanya ada pada keterangan naskah yang terdapat di situs web <http://lektur.kemenag.go.id>.

b. Nomor Naskah

Naskah yang didapatkan oleh peneliti dari situs web <http://lektur.kemenag.go.id> memiliki nomor yaitu LKK_PDG2013_PSM63.

c. Tempat Penyimpanan Naskah

Naskah *Hikayat Maulud Nabi* ini tersimpan di daring situs web lektur.kemenag.go.id dengan nomor katalog LKK_PDG2013_PSM63.

d. Asal Naskah

Naskah *Hikayat Maulud Nabi* diperoleh dari daring situs web <http://lektur.kemenag.go.id> dalam bentuk pdf pada tanggal 15 Januari 2022. Naskah ini dipublikasikan pada tahun 2013 dengan nomor katalog LKK_PDG2013_PSM63. Naskah *Hikayat Maulud Nabi* berasal dari Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat.

e. Keadaan Naskah

Naskah *Hikayat Maulud Nabi* diperoleh dalam bentuk file pdf. Naskah ini ditemukan dalam keadaan baik, namun ada dua halaman yang ditemukan hilang dan tidak dicantumkan didigitalisasi. Tulisan pada naskah bisa terbaca namun ada beberapa tanda baca yang tidak jelas penempatannya.

f. Ukuran Naskah

Pada katalog naskah, ukuran naskah *Hikayat Maulud Nabi* ini yaitu 10,5 cm x 17 cm. Namun peneliti memperoleh naskah dalam bentuk soft file. Sehingga ukuran kertas yang penulis gunakan adalah kertas A4 yaitu 21 x 29,7 cm.

g. Tebal Naskah

Tebal naskah *Hikayat Maulud Nabi* sebanyak 32 lembar yang jumlah halamannya berjumlah 64 halaman. Berdasarkan katalog dijelaskan bahwa naskah sebenarnya berjumlah 66 halaman, namun pada halaman pertama dan halaman terakhir diketahui rusak sehingga halaman naskah yang jelas untuk dibaca berjumlah 64 halaman.

h. Jumlah Baris Per Halaman

Jumlah baris per halaman adalah berjumlah 11 baris, namun pada halaman ke-17 dan halaman ke-42 jumlah baris perhalamannya berbeda yaitu hanya ada 8 baris.

i. Huruf, Aksara, Tulisan

Huruf yang dipakai dalam naskah *Hikayat Maulud Nabi* adalah menggunakan huruf Arab Melayu. Aksara yang digunakan adalah aksara Jawi. Warna tinta pada naskah *Hikayat Maulud Nabi* berwarna hitam. Keadaan tulisan pada naskah *Hikayat Maulud Nabi* secara umum jelas dan dapat dibaca, tetapi ada beberapa tulisan yang kurang jelas penulisannya. Ukuran huruf atau aksara pada naskah *Hikayat Maulud Nabi* berukuran sedang (medium).

j. Cara Penulisan

Berdasarkan *soft fle* yang telah peneliti unduh dari situs web <http://lektur.kemenag.go.id>, naskah ditulis dua halaman pada satu lembar kertas. Peneliti mencetak naskah sesuai dengan bentuk naskah yang ada pada *soft file*. Teks naskah *Hikayat Maulud Nabi* ditulis dari kanan ke kiri.

k. Bahan Naskah

Bahan naskah *Hikayat Maulud Nabi* yang ada pada peneliti berupa hasil cetakan *print out* adalah kertas putih HVS berukuran A4. Berdasarkan katalog dari situs web <http://lektur.kemenag.go.id> bahan penulisan naskah *Hikayat Maulud Nabi* adalah menggunakan kertas Eropa yang berwarna putih.

l. Bahasa Naskah

Bahasa yang digunakan dalam naskah *Hikayat Maulud Nabi* adalah bahasa Melayu, tetapi ada beberapa kata dan kalimat merupakan bahasa Arab dan bahasa Minangkabau.

m. Bentuk Naskah

Naskah *Hikayat Maulud Nabi* merupakan naskah yang berbentuk prosa. Disebut sebagai prosa karena naskah ini mendeskripsikan atau memaparkan bentuk cerita.

n. Umur Naskah

Berdasarkan hasil cetakan *print out* naskah *Hikayat Maulud Nabi* yang peneliti unduh dari situs web <http://lektur.kemenag.go.id> naskah ini tidak memiliki keterangan tertulis mengenai tahun penyalinannya, tetapi berdasarkan katalog di situs web <http://lektur.kemenag.go.id> naskah ini diterbitkan pada tahun 2013.

o. Identitas Pengarang atau Penyalin

Naskah *Hikayat Maulud Nabi* tidak tertulis nama pengarang maupun nama penyalin naskah. Baik dari katalog yang terdapat dalam situs web <http://lektur.kemenag.go.id> maupun yang tertera di dalam teks pada naskah.

p. Asal-Usul Naskah

Naskah *Hikayat Maulud Nabi* ini peneliti dapatkan dengan cara mengunduh naskah melalui situs web resmi Kemenag yaitu <http://lektur.kemenag.go.id>. Naskah *Hikayat Maulud Nabi* yang kemudian peneliti unduh dalam bentuk pdf dan langsung peneliti cetak 15 Januari 2022.

q. Fungsi Sosial Naskah

Berdasarkan hasil setelah peneliti mengalihaksarakan naskah *Hikayat Maulud Nabi* memiliki fungsi sosial yaitu agar pembaca dan masyarakat dapat mengetahui sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw dan dapat mengetahui syafaat-syafaat yang akan didapatkan dari Nabi Muhammad Saw. di hari akhir kelak untuk menyelamatkan umatnya.

r. Ikhtisar Teks/Cerita

Naskah *Hikayat Maulud Nabi* berisi tentang beberapa cerita. Namun demikian, secara umum naskah ini bercerita tentang kehidupan Nabi Muhammad Saw. Pertama, naskah ini menceritakan tentang kelahiran Nabi Muhammad Saw. yang lahir pada tahun gajah. Kedua, naskah ini menceritakan peristiwa terjadinya penyerangan Ka'bah yang dipimpin oleh Raja Abrahah. Ketiga, naskah ini menceritakan Abdullah meninggal dunia ketika Nabi Muhammad masih di kandungan Aminah. Keempat, naskah ini juga menyebutkan beberapa nama nenek moyang Nabi Muhammad. Selanjutnya, naskah ini juga menceritakan syafaat-syafaat oleh Nabi Muhammad Saw. untuk umatnya di hari kiamat kelak.

Hasil penelitian kedua adalah menyajikan bentuk alih aksara dari teks *Hikayat Maulud Nabi* dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin. Berikut pedoman yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti.

- a. Alih aksara dilakukan dengan menggunakan pedoman padanan huruf Arab-Melayu dari Holander (*Pedoman Bahasa dan Sastra Melayu*).
- b. Alih aksara dilakukan per baris dan per halaman sesuai dengan penulisan yang terdapat pada naskah.
- c. Alih aksara dilakukan dengan pola faksimili (apa adanya) sebagaimana yang terdapat pada naskah aslinya.
- d. Bentuk kata yang menandakan ragam bahasa lama tetap dipertahankan bentuk aslinya agar kelestarian ragam bahasa lama tetap terjaga.
- e. Penggunaan angka dua sebagai bentuk kata ulang ditulis sesuai dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
- f. Ayat-ayat, hadist, dan kosa kata yang sulit dipahami atau yang belum dapat dibaca diberi tanda (...).
- g. Tanda dua garis miring (//) digunakan untuk menandakan akhir setiap halaman sebagai pemisah antar halaman.
- h. Angka yang diletakkan di sebelah kanan teks menunjukkan nomor halaman dari naskah yang diteliti.
- i. Kata-kata bahasa asing, seperti potongan ayat Al-Qur'an dan bahasa Minangkabau ditulis cetak miring.

- j. Kata-kata bahasa asing yaitu kata-kata bahasa Arab, bahasa Minangkabau, dan arkais yang ditulis cetak miring akan dijelaskan di dalam glosarium.

Berikut potongan hasil alih aksara teks *Hikayat Maulud Nabi*.

hingga sampai akan Nuh rasul yang itu
dan Ibrahim yang *khalillullah* pula yang mulia
pindah pula kepada Ismail yang tabah
hingga sampai kepada Adnan pula yang mulia
nyarak pula nur itu kepada anaknya Maad
kemudian kepada Nazar pula yang mulia
turun pula nur itu pada Mudhar yang
sampai pula kepada Ilyas anaknya yang mulia
nyarak pula nur itu pada dahi bahagia
Madrikah yang besar lagi lebih dan mulia
turun pula kepada Khazimah yang lebih//

3

Hasil penelitian yang ketiga adalah menyajikan bentuk alih bahasa dari teks *Hikayat Maulud Nabi* dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia dengan pedoman sebagai berikut.

- a. Teks dialihbahasakan dalam bentuk paragraf.
- b. Kata yang tidak mencirikan bahasa lama dialihbahasakan sesuai Ejaan Bahasa Indonesia, seperti penggunaan huruf kapital, pemakaian tanda baca, dan sebagainya, seperti masing2, tiap2, laki2, menjadi masing-masing, tiap-tiap, dan laki-laki.
- c. Tulisan yang dicetak miring adalah bahasa Arab, bahasa Minangkabau dan kosakata lama (arkais) yang diperkirakan tidak dimengerti oleh masyarakat. Penjelasan dari kosakata bahasa Arab, bahasa Minangkabau dan kosakata lama (arkais) ini dapat dilihat di glosarium.
- d. Kata dan kalimat bahasa Arab atau potongan ayat Al-Quran akan tetap dipertahankan tanpa diterjemahkan terlebih dahulu karena khawatir kata dan kalimat itu akan menimbulkan kesalahpahaman. Kata dan kalimat bahasa Arab akan ditulis cetak miring pada alih bahasa ini.
- e. Penulisan nama orang, bulan, hari dan tempat diawali dengan huruf kapital yang disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia.
- f. Penggunaan tanda dua garis miring (//) digunakan sebagai tanda akhir setiap halaman.
- g. Angka yang ada pada kotak di sebelah kanan teks menunjukkan nomor halaman dari naskah yang diteliti.
- h. Kata-kata yang tidak terbaca atau tidak diketahui peneliti diberi tanda (...).

Berikut potongan hasil alih bahasa dari teks *Hikayat Maulud Nabi*.

Menjadikan dia oleh Tuhan yang kaya. Maka masuklah padanya nyawa yang muli dengan perintah Tuhan yang mengadakan dia. Maka hiduplah ia serta ... berkata dengan memuji Tuhan yang menjadikan dia dan nur itupun agama serta *nyarak* yang sangat pada sinar dan cahaya. Maka sujudlah mereka baginya. Nur itu yang sangat mulia. Kemudian berpindahlah nur itu kepadanya ... yang anaknya itu cucunya yang mulia.

Hingga sampai akan Nuh rasul yang itu dan Ibrahim yang *khalilullah* pula yang mulia. Pindah pula kepada Ismail yang ... hingga sampai kepada Adnan pula yang mulia. *Nyarak* pula nur itu kepada anaknya Maad, kemudian kepada Nazar pula yang mulia, turun

pula nur itu pada Mudar yang ..., sampai pula kepada Ilyas anaknya yang mulia. ... pula nur itu pada dahi bahagia Madrikah yang besar lagi lebih dan mulia, turun pula kepada Khazimah yang lebih.

Sampai kepada Kinanah pula yang mulia, pindah pula nur itu kepada anaknya ... Nadhar. Maka anaknya itulah ... yang mulia. ... pula nur itu kepada Malik yang besar, turun pula kepada F/Qahr itu yang mulia, turun pula kepada nur itu pada Ghalib yang keras, maka pula Luay itu yang mulia. Pindah pula nur itu pada Ka'ab yang sampai kepada Murrah itu pula yang mulia. pula nur itu kepada dahi yang mulia. Kilab itu yang ... yang mulia. Pindah pula nur itu pada Qusai yang turun kepada Abdu Manaf yang mulia. Terang pula nur itu pada dahi... Hasyim itu yang murah lagi sangat murah. Sangat pula nur itu pada dan sampai pada dahi ... pula yang mulia. Maka turun pula lah itu nur yang mulia.

SIMPULAN

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti saat ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Perbedaan penelitian ini yaitu tentang perilaku menyimpang dalam Novel *dilan: dia adalah Dilanku 1990* karya Pidi Baiq, pada penelitian sebelumnya dapat perbedaan pada objek yang di teliti dan teori yang di gunakan. Objek penelitian yang peneliti kaji adalah novel *dilan: dia adalah Dilanku 1990* karya Pidi Baiq. Teori yang di gunakan adalah perilaku-perilaku menyimpang antisosial, dan kekerasan.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih baik dari penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang disusun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian ini bermanfaat dan menambah keilmuan kita bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Rochani Ida. 2011. *Fiksi populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damono, Sapardi. *Sosiologi Sastra*. Departemen Pendidikan dan kebudayaan: pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Hisyam, Ciek Juliati. 2008. *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

KBBI Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lawang, Robert M.Z. 1985. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Karunika Universitas Terbuka

Mantiri, Vive Vike. 2014. "Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan". *Acta Diurna Komunikasi*. Vol. 3. No. 1. Hal. 1-13.

Maolani, Rukaesih, and Ucu Cahyana. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Moleong, Lexi J, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisa Fiksi: Kajian Strukturalisme*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.

Narwoko, J Dwi dan Bagong Suyanto. 2015. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenamedia Group.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa. Semi, M. Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana.

Wanda, Winia. 2018. " *potret Masyarakat Urbann dalam Novel Metropop Critikal Eleven*

Karya Ika Natassa". (Skripsi).Padang: Universitas Negeri Padang. Wiyatami. 2013. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Kanwa Publisher.

Yolanda, Novi. 2018. "Profil Remaja dalam Novel *Teenlite Love In B Minor* Karya Anindita. (Skripsi). Padang: Universitas Negeri Padang.